

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 2 di Ruang Abimanyu RSJ Provinsi Bali Tahun 2024 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian pada kelima subjek penelitian dengan isolasi sosial di Ruang Abimanyu RSJ Provinsi Bali didapat dari hasil anamnesa dan observasi terdapat persamaan yaitu kelima subyek penelitian mengatakan ingin sendiri, tidak berminat untuk berinteraksi, dan merasa tidak aman disini subyek tampak menarik diri, tidak ada kontak mata. Dan terdapat perbedaan antara subyek satu, dua, tiga, empat dan lima yaitu Subyek penelitian dua mengatakan saya tidak ingin diganggu, subjek penelitian lima mengatakan ingin pulang.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan pada kelima subyek penelitian yaitu Isolasi Sosial berhubungan dengan harga diri rendah dibuktikan dengan merasa ingin sendiri, merasa tidak aman di tempat umum, menarik diri, tidak berminat/menolak berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan, merasa berbeda dengan orang lain, merasa tidak mempunyai tujuan yang jelas, afek datar, afek sedih, tidak ada kontak mata, tidak bergairah/lesu.

3. Intervensi

Rencana keperawatan pada kelima subjek penelitian sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 2 : kemampuan berkenalan

4. Implementasi

Implementasi keperawatan diberikan kepada kelima subjek penelitian yaitu terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 2 : kemampuan berkenalan, selama 1x20 menit yaitu pada tanggal 2 April 2024.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 2 dengan hasil kelima subjek penelitian yaitu kemampuan verbal yaitu mampu menyebutkan nama lengkap, menyebutkan nama panggilan, menyebutkan asal, menyebutkan hobi, menanyakan nama lengkap, menanyakan nama panggilan, menanyakan asal dan hobi teman disebelah kanannya serta kemampuan nonverbal yaitu kontak mata ada, duduk tegak, menggunakan bahas atubuh yang sesuai, dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus implementasi terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 2: kemampuan berkenalan yang telah dilakukan adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perawat RSJ Provinsi Bali

Perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali diharapkan dapat mengimplementasikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi secara rutin

terhadap pasien dengan masalah keperawatan isolasi sosial agar pasien mampu berinteraksi dengan orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian studi kasus ini dengan rancangan studi kasus mendalam yang berbeda, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian selanjutnya.